



**PENGARUH BAHAN BAKU LOKAL DAN BAHAN BAKU IMPOR
TERHADAP TINGKAT EFISIENSI INDUSTRI BATIK
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

BINAR ASA VENTURANI

(01021282126115)

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

*“PENGARUH BAHAN BAKU LOKAL DAN BAHAN BAKU IMPOR TERHADAP
TINGKAT EFISIENSI INDUSTRI BATIK DI INDONESIA”*

Disusun oleh

Nama : Binar Asa Venturani
Nim : 01021282126115
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 16 April 2025



Hamira , S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

PENGARUH BAHAN BAKU LOKAL DAN BAHAN BAKU IMPOR TERHADAP TINGKAT EFISIENSI INDUSTRI BATIK DI INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Binar Asa Venturani

Nim : 01021282126115

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 15 Mei 2025

Pembimbing



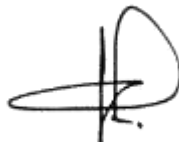
Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

Penguji



Deassy Apriani, S.E., M.Si
NIP. 199104092023212041

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Binar Asa Venturani
Nim : 01021282126115
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Bahan Baku Lokal dan Bahan Baku Impor Terhadap Tingkat Efisiensi Industri Batik di Indonesia.

Pembimbing : Hamira, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 6 Mei 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan,



Binar Asa Venturani
NIM.01021282126115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ Nothing is Impossible ”

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah SWT
2. Kepada orang tua
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar
4. Kepada sahabat dan teman

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bahan Baku Lokal dan Bahan Baku Impor Terhadap Tingkat Efisiensi Industri Batik di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang harus dihadapi. Namun, berkat berbagai upaya dan bantuan dari berbagai sumber, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang ini.

Indralaya, 15 Mei 2025

Penulis,



Binar Asa Venturani

NIM. 01021282126115

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Pertama dan utama Allah Swt atas limpahan rahmat, hidayah, kekuatan serta segala pertolongan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tanpa izin dan kehendak-Nya, karya ini tidak akan terwujud;
2. Cinta pertama serta panutan penulis yaitu Ayahanda tercinta Sukardiansyah. Beliau adalah penyemangat utama penulis untuk tetap berdiri tegak serta pahlawan tanpa pamrih bahkan disaat dunia tidak berpihak kepada penulis, uluran tangan serta pelukan beliau yang selalu menjadi pertolongan pertama penulis, manusia yang selalu mengajarkan penulis untuk berpikir positif tanpa pernah mengeluh sedikitpun didepan penulis. Terima kasih Ayahku tersayang atas jerih payah serta keringatmu yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk keluargamu;
3. Pintu surga dan dunia penulis yaitu Ibunda tercinta Zainani. Beliau adalah sosok yang penulis jadikan *role model* dalam segala hal di dunia ini. Sikap tegas, pantang menyerah, dan kuat dari beliau yang membuat penulis mampu berdiri tegak hingga saat ini, serta pelita yang tidak pernah padam yang menjadi penerang di gelap nya jalan yang ditempuh oleh penulis . Terima

kasih ibuku tersayang atas doa yang telah dilangitkan, pengorbanan serta air mata yang dikeluarkan sehingga penulis selalu di lindungi serta di permudah disetiap jalan yang diambil;

4. Kakakku tersayang Alm. Muhammad Renaldi serta Muhammad Rifky Al-Kautsar dan Elzira Naara Fariba selaku adik penulis. Terima kasih Kakak dan adikku tersayang atas segala dukungan serta harapan yang diberikan kepada penulis sehingga menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
5. Zubaidah selaku nenekku tersayang. Terima kasih banyak selalu percaya serta menjadikan penulis sebagai cucu kebanggan beliau, atas semua doa dan harapan yang telah dilangitkan sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini;
6. Keluarga besar Alm. Sobri serta Zubaidah. Terima kasih atas dukungan serta doa baiknya yang mengiringi langkah penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini;
7. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat penulis mengabdikan sebagai mahasiswa.
8. Bapak Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

11. Ibu Hamira, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian dan penyusunan skripsi penulis sehingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas waktu, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan;
12. Ibu Deasy Apriani S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi penulis yang telah memberikan baik kritik maupun saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staff Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan;
14. Ashara Alea Casta selaku sahabat serta saudara tidak sedarah penulis yang telah memberikan kekuatan, nasihat serta doa yang terbaik untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalya Yuniyasiade selaku saudara penulis yang telah memberikan kekuatan, nasihat dan segalanya untuk penulis. Terima kasih banyak untuk segala kebbaikanya bahkan disaat penulis tidak percaya terhadap diri sendiri mereka lah orang yang selalu percaya bahwasannya penulis bisa serta mampu;
15. Sahabat terbaik SMA, khususnya Adinda Putri, Fitriani, Jaka Purnama, A. Harits Fadilah, A. Farhan Agustiansyah, Arya Nata Saputra, M Firly akbar, Jumatul Rahma, Hana Jinan, Leanita Putri. Terima kasih karena selalu ada untuk penulis sampai saat ini, selalu menjadi tempat terbaik disaat penulis kehilangan arah, tawa dan canda kalian menjadi semangat penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini;

16. Teman – teman kuliah, Muhammad Hafiz, Jogi Imanuel Gultom, Widia Elisva, Angela Damayanti, Putri zahra, Muhammad Kevin, Muthia Amandharta, Sabila Putri, Kak Bintang, serta grup “jalan-jalan” dan “indus out”. Terima kasih selalu membantu serta membersamai penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Terakhir, Binar Asa Venturani, yang telah berjuang, bekerja keras, tidak pernah menyerah, serta melalui semua proses ini dengan kesabaran dan ketekunan. Terima kasih atas komitmen dan keberanian untuk menyelesaikan setiap tantangan, dan semoga usaha ini menjadi langkah awal yang baik untuk perjalanan hidup ke depan.

Indralaya, 15 Mei 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Binar Asa Venturani', written in a cursive style.

Binar Asa venturani

NIM. 01021282126115

ABSTRAK

PENGARUH BAHAN BAKU LOKAL DAN BAHAN BAKU IMPOR TERHADAP TINGKAT EFISIENSI INDUSTRI BATIK DI INDONESIA

Oleh:

Binar Asa Venturani, Hamira

Industri batik sebagai warisan budaya sekaligus sektor ekonomi strategis di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya terkait pemanfaatan bahan baku yang memengaruhi efisiensi produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahan baku lokal dan bahan baku impor terhadap tingkat efisiensi industri batik di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik periode 1993–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku lokal dan bahan baku impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi, dengan nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 50,23 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berkontribusi terhadap efisiensi industri batik. Tingkat efisiensi industri batik Indonesia masih tergolong rendah, dengan rata-rata sebesar 57,80 persen. Hasil ini menegaskan pentingnya diversifikasi sumber bahan baku serta peningkatan inovasi teknologi produksi guna mendorong efisiensi dan daya saing industri batik nasional secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Bahan Baku Lokal; Bahan Baku Impor; Efisiensi; Industri Batik*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LOCAL AND IMPORTED RAW MATERIALS ON THE EFFICIENCY OF THE BATIK INDUSTRY IN INDONESIA

By:

Binar Asa Venturani, Hamira

As both a cultural heritage and a strategic economic sector in Indonesia, the batik industry faces various challenges, one of which concerns the use of raw materials that affect production efficiency. This study aims to analyze the influence of local and imported raw materials on the efficiency level of the batik industry in Indonesia. The data used are secondary data obtained from Statistics Indonesia (BPS) covering 1993 to 2023. The analytical method employed is multiple linear regression using the Ordinary Least Squares (OLS) approach. The results indicate that both local and imported raw materials have a positive and significant effect on efficiency, with a coefficient of determination (R-squared) of 50.23 percent. This finding suggests that these variables simultaneously contribute to the efficiency of the batik industry. The average efficiency level of the batik industry in Indonesia remains relatively low, at 57.80 percent. These results underscore the importance of diversifying raw material sources and enhancing production technology innovation to improve the efficiency and competitiveness of the national batik industry sustainably.

**Keywords: Local Raw Materials; Imported Raw Materials; Efficiency; Batik
Industry**

Approved by,

Head of Development Economics Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Binar Asa Venturani

Nim : 01021282126155

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Pengaruh Bahan Baku Lokal dan Bahan Baku Impor Terhadap
Tingkat Efisiensi Industri Batik di Indonesia

Telah kami periksa secara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Binar Asa Venturani
	NIM	01021282126115
	Tempat, Tanggal Lahir	Prabumulih, 16 Oktober 2003
	Alamat	Perumahan Rapen Green City Blok J191, Kab. Muara Enim
	No. Handphone	083172877615
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	155 cm	
Berat Badan	59 kg	
E-mail	binarasaventurani@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008 - 2014	SDN 9 Muara Enim	
2014 – 2017	SMPN 1 Muara Enim	
2017 - 2020	SMAN 1 Muara Enim	
2021 - 2025	Sarjana Ekonomi Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2023 – 2024	Staff Muda Komunitas Sekolah Pasar Modal (KSPM) UNSRI	
2023 – 2024	Staff Ahli Divisi Kajian dan Aksi Strategis (KASTRAT) BEM FE UNSRI	
2023 – 2024	Wakil Komisi II DPM KM FE UNSRI	
2023 – 2024	Staff External Relations Young Enterpreneurship Sriwijaya (YES)	
2023-2024	Biro Hubungan Masyarakat Komisi Pemilihan Umum (KPU)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri	10
2.1.2 Teori Produksi.....	12
2.1.3 Efisiensi	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	23

3.3 Metode Pengumpulan Data	23
3.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	24
3.4.2 Uji Multikolinearitas.....	24
3.4.3 Uji Autokorelasi.....	25
3.4.4 Uji Heterokedastisitas	25
3.4.5 Uji Statistik	26
3.4.6 Uji t	26
3.4.7 Uji F	26
3.4.8 Koefisien Determinasi (R ²).....	27
3.5 Definisi Operasional variabel.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Industri Batik di Indonesia.....	30
4.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Batik di Indonesia	32
4.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik di Indonesia	33
4.1.4 Jumlah Produksi Industri Batik di Indonesia.....	35
4.1.5 Biaya Bahan Baku	37
4.1.6 Efisiensi Industri Batik di Indonesia.....	45
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.8 Uji Regresi Berganda.....	51
4.1.9 Uji statistik.....	52
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Pengaruh Bahan Baku Lokal Terhadap Efisiensi	54
4.2.2 Pengaruh Bahan Baku Impor Terhadap Efisiensi.....	56
BAB V PENUTUP	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Sektor Industri di Indonesia Tahun 2018-2023	3
Gambar 1. 2 Perkembangan Industri Batik di indonesia 2018-2023	5
Gambar 1. 3 Penyerapan Tenaga Kerja Industri Batik tahun 2018-2023	6
Gambar 2. 1 Konsep <i>Structure-Conduct-Performance</i>	11
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4. 1 Jumlah Perusahaan Industri Batik di Indonesia	32
Gambar 4. 2 Uji Normalitas	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kontribusi Produk Domestik Bruto Indonesia.....	2
Tabel 1. 2 Nilai Impor Industri Pengolahan di Indonesia tahun 2018 - 2023 (%).....	7
Tabel 4. 1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik di Indonesia	34
Tabel 4. 2 Jumlah Produksi Industri batik di indonesia	36
Tabel 4. 3 Biaya Bahan Baku Industri Batik di Indonesia	38
Tabel 4. 4 Bahan Baku Lokal Industri Batik di Indonesia	41
Tabel 4. 5 Bahan Baku Impor Industri Batik di Indonesia	43
Tabel 4. 6 Efisiensi Industri Batik di Indonesia	46
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4. 10 Uji Regresi Berganda	51
Tabel 4. 11 Uji Statisitik F	52
Tabel 4. 12 Uji Statistik t.....	53
Tabel 4.13 Tabel Koefisien Determinan	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Normalitas	66
Lampiran 2 Uji Autokorelasi	66
Lampiran 3 Uji Multikolinieritas	67
Lampiran 4 Uji Heterokedastisitas.....	67
Lampiran 5 Uji Regresi Berganda.....	68
Lampiran 6 Jumlah Tenaga Kerja Industri Batik di Indonesia	68
Lampiran 7 Jumlah Produksi Industri Batik di Indonesia.....	69
Lampiran 8 Biaya Bahan Baku Industri Batik di Indonesia	70
Lampiran 9 Bahan Baku Lokal Industri Batik di Indonesia	71
Lampiran 10 Bahan Baku Impor Industri Batik di Indonesia.....	72
Lampiran 11 Hasil Perhitungan Efisiensi Industri Batik di Indonesia.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan World Bank, (2023) mengungkapkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-16 dunia berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) nominal, dengan pertumbuhan yang diperkirakan terus berlanjut dan didorong oleh konsumsi domestik yang tinggi. Populasi yang besar, dengan mayoritas penduduk berusia produktif, menciptakan potensi pasar yang besar untuk berbagai sektor, mulai dari produk konsumsi hingga teknologi. Keadaan ini menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat menarik bagi investor domestik dan internasional, serta membuka peluang ekspansi bagi perusahaan-perusahaan global.

Perekonomian Indonesia juga didorong oleh sektor industri, yang memegang peran penting dalam pembangunan nasional (Lase et al., 2024). Pembangunan Industri merupakan kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dalam arti hidup yang lebih maju. Setiap tahunnya, kontribusi sektor industri terhadap pembangunan nasional terus menunjukkan angka yang signifikan.

Sumbangan masing – masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi negara menunjukkan peran sektor industri dalam kemajuan ekonomi negara (Julianto, 2016). Sektor industri memiliki peran sentral dalam perekonomian nasional, memperkuat struktur ekonomi melalui keterkaitan yang erat antar sektor, meningkatkan daya saing, dan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi (Kambono et al., 2024).

**Tabel 1. 1 Distribusi PDB Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
di Indonesia (Miliar Rp)**

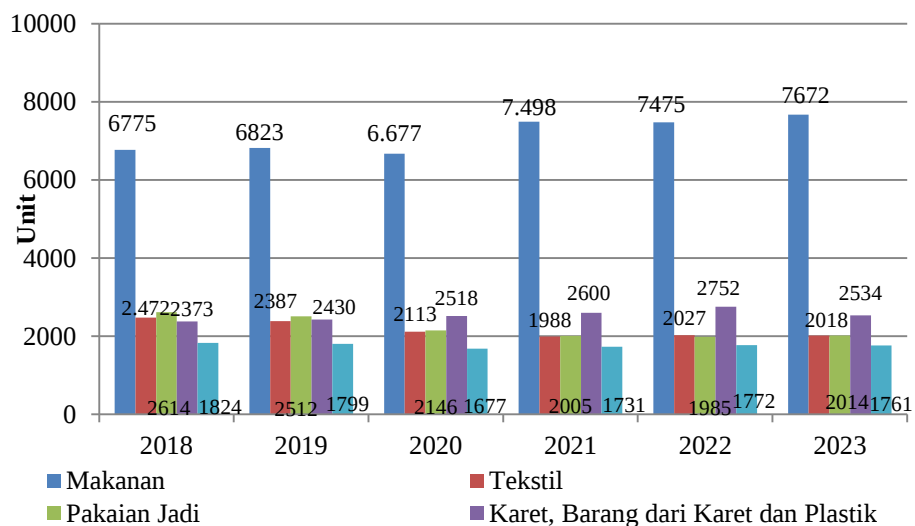
No	Lapangan usaha	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.307.253	1.354.399	1.378.399	1.404.191	1.435.853	1.454.587
2	Pertambangan dan Penggalian	796.505	806.206	790.475	822.100	858.147	910.679
3	Industri Pengolahan	2.193.368	2.276.668	2.209.920	2.284.822	2.396.603	2.507.800
4	Pengadaan Listrik dan Gas	107.109	111.437	108.826	114.861	122.452	128.461
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.429	9.005	9.449	9.919	10.240	10.741
6	Konstruksi	1.048.083	1.108.425	1.072.335	1.102.518	1.124.725	1.179.989
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.376.879	1.440.186	1.385.651	1.449.831	1.529.952	1.604.114
8	Transportasi dan Pergudangan	435.337	463.126	393.419	406.169	486.874	554.855
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	315.069	333.305	299.122	310.738	347.855	382.675
10	Informasi dan Komunikasi	538.763	589.536	652.063	696.506	750.319	807.305
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	415.621	443.093	457.487	464.638	473.624	496.237
12	Real Estate	299.648	316.901	324.259	333.283	339.015	343.865
13	Jasa Perusahaan	187.691	206.936	195.671	197.107	214.399	232.076
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	349.278	365.539	365.446	364.247	373.404	378.989
15	Jasa Pendidikan	321.134	341.350	350.273	350.660	352.674	358.952
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	117.322	127.488	142.227	157.086	161.398	168.926
17	Jasa lainnya	185.406	205.011	196.609	200.773	219.778	242.892
Total		10.002.893	10.498.610	10.331.632	10.669.447	11.197.311	11.763.142

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Salah satu industri yang memainkan peran penting dalam perekonomian yaitu industri pengolahan. Industri pengolahan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan PDB setiap tahunnya. Hal ini terlihat dalam struktur PDB Indonesia

menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2010, di mana mendominasi distribusi PDB selama lima tahun terakhir, yakni pada periode 2018 hingga 2023.

Industri pengolahan berperan dalam perekonomian Indonesia, diperkuat oleh keberlimpahan sumber daya alam. Oleh karena itu, industri pengolahan diharapkan dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya akan membantu mengurangi tingkat pengangguran dan mendukung perkembangan ekonomi Indonesia di masa depan.



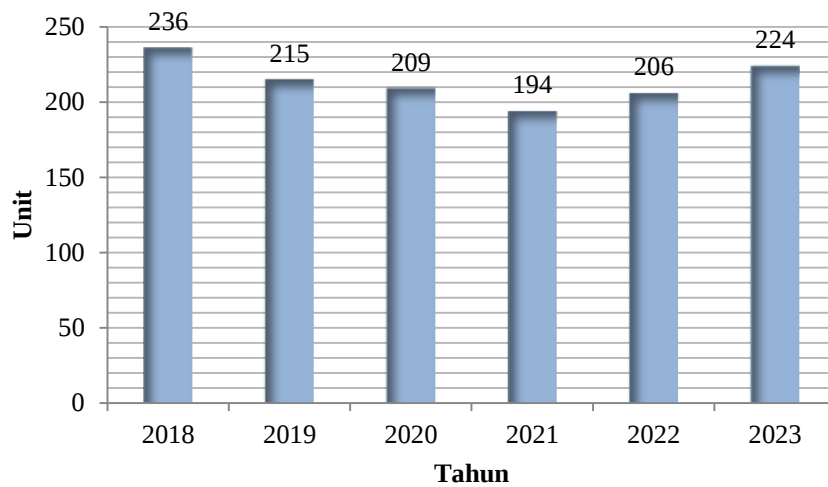
Gambar 1. 1 Jumlah Perusahaan Sektor Industri di Indonesia Tahun 2018 -2023
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2024.

Secara keseluruhan sektor makanan mendominasi dan menjadi sektor industri terbesar di Indonesia, diikuti oleh sektor tekstil, pakaian jadi, karet, barang dari karet dan plastik, barang galian bukan logam. Kelima sektor ini juga memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya alam dan tenaga kerja yang tersedia di Indonesia.

Industri tekstil dan produk tekstil termasuk dalam kategori industri yang sangat bergantung pada jumlah tenaga kerja yang banyak, atau dikenal sebagai

industri padat karya. Fokus utama sektor ini yaitu pemanfaatan tenaga kerja dalam jumlah besar selama proses produksi dan operasional, serta turut memberikan kontribusi signifikan terhadap penyediaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Pada tahun 2018, industri ini berhasil menyerap sekitar 2 juta pekerja di berbagai subsektornya, seperti tekstil, garmen, dan produk tekstil lainnya (Apriliyanto & Rusdarti, 2018). Salah satu subsektor yang menunjukkan potensi besar untuk dikembangkan adalah industri batik, yang memiliki signifikansi tidak hanya dari sisi ekonomi, tetapi juga sebagai elemen penting dalam memperkuat identitas budaya bangsa.

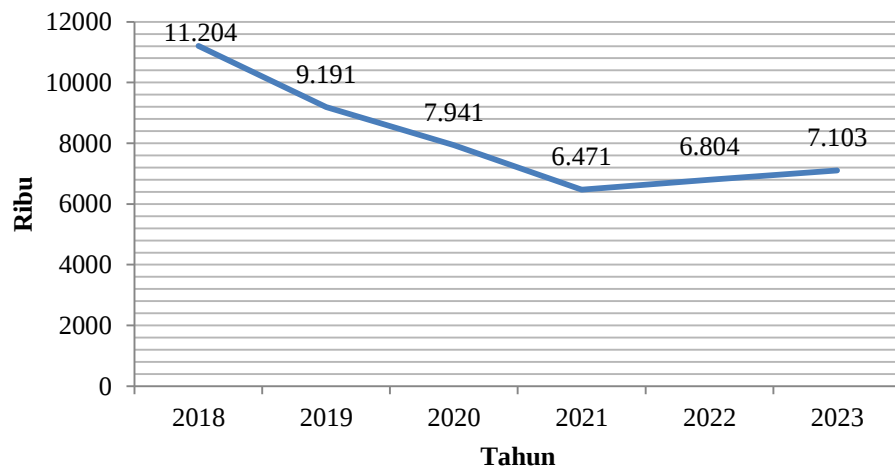
Industri batik di Indonesia bukan hanya sekadar sektor pengolahan, melainkan telah menjadi bagian integral dari identitas budaya dan ekonomi nasional. Sebagai bagian dari warisan budaya yang kaya dan beragam, batik telah bertransformasi menjadi simbol kebanggaan nasional yang tidak hanya dihargai di dalam negeri, tetapi juga diakui di dunia internasional. Selain berfungsi sebagai pelestarian budaya, industri batik juga memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Dari pembuatan hingga penjualannya, industri ini memberikan dampak yang luas terhadap perekonomian Indonesia, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberlanjutan dan perkembangan industri batik turut dipengaruhi oleh semakin meningkatnya permintaan global terhadap produk batik yang berkualitas tinggi, menjadikannya salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia.



Gambar 1. 2 Perkembangan Industri Batik di Indonesia 2018-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa perkembangan industri batik di Indonesia selama periode 2018-2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2018-2021 industri batik di Indonesia mengalami penurunan dari 236 perusahaan menjadi 194 perusahaan, hal ini disebabkan pandemi COVID-19 dan juga produk luar terus melakukan persaingan (Hendrawati, 2017). Pada tahun 2021-2023 mengalami kenaikan sebesar 30 perusahaan dari 194 perusahaan menjadi 224 perusahaan. Dilihat dari perkembangan industri batik selama lima tahun terakhir mencerminkan bahwa permintaan akan batik mengalami lonjakan yang positif. Fenomena ini mendorong industri batik untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas produksi, sehingga setiap tahunnya industri batik dapat mengalami perkembangan yang konsisten. Ini tentu saja berpengaruh terhadap PDB salah satunya dalam hal membuka lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja.



Gambar 1. 3 Penyerapan Tenaga Kerja Industri Batik tahun 2018-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024.

Gambar 1.3 menunjukkan tingkat fluktuasi yang cukup signifikan dalam penyerapan tenaga kerja di industri batik tahun 2018-2023, Pada tahun 2018-2021 jumlah tenaga kerja yang terserap dalam industri tekstil mengalami penurunan sebesar 5.14 persen yang dipengaruhi oleh dampak pandemi *Covid-19* yang melanda banyak sektor industri. Banyak perusahaan terpaksa mengurangi tenaga kerja sebagai respons terhadap kondisi ekonomi yang sulit, yang mengakibatkan penurunan drastis dalam jumlah pekerja. Pada tahun 2021-2023 terdapat indikasi bahwa industri mulai mengalami peningkatan sebesar 9.77 persen menjadi 7.103 tenaga kerja, yang dapat mengindikasikan langkah positif menuju pemulihan.

Peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor industri setelah masa pandemi menunjukkan adanya optimisme dan adaptasi yang berhasil di kalangan pelaku industri, yang berusaha memulihkan operasional dan meningkatkan daya saing. Menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, industri batik mulai menemukan jalan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja kembali (Rahayu et al., 2022).

Tabel 1. 2 Nilai Impor Industri Pengolahan di Indonesia tahun 2018 - 2023 (%)

No	Sektor	Nilai Impor					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
10	Makanan	882,5	1006,6	772,3	4087,9	1277,4	2766,6
11	Minuman	19,3	25,9	22,1	8,0	34,1	16,0
12	Pengolahan Tembakau	31,1	55,1	52,5	119,8	49,7	76,0
13	Tekstil	356,6	657,8	555,4	420,0	624,1	512,5
14	Pakaian Jadi	75,5	90,2	51,6	972,2	84,6	268,4
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	124,5	165,9	107,8	730,5	187,2	272,1
16	Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu	32,0	28,8	30,9	518,2	51,7	139,6
17	Kertas dan Barang dari Kertas	255,2	207,4	211,7	683,1	276,0	333,4
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	12,7	11,4	12,0	2,8	15,6	10,8
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	71,7	34,0	14,8	6,3	64,5	37,6
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	1879,0	1628,5	1582,7	1766,5	2147,9	1797,4
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	109,6	105,4	140,2	64,8	179,4	119,5
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	560,9	332,1	347,1	716,6	426,2	477,4
23	Barang Galian Bukan Logam	191,7	160,9	133,9	101,3	242,0	165,9
24	Logam Dasar	1658,2	1262,6	1404,2	3489,5	1924,9	1948,6
25	Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	738,2	479,5	394,3	141,0	628,8	476,2
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	1449,8	1,570,66	1660,3	824,0	1859,6	1449,2
27	Peralatan Listrik	556,9	636,0	728,5	678,7	990,9	738,9
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	2149,4	1867,6	1562,7	358,5	2611,4	1750,6
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	523,0	443,0	285,8	562,0	812,7	528,6
30	Alat Angkutan Lainnya	326,5	288,5	298,5	273,2	420,8	322,3
31	Furnitur	40,3	53,6	46,1	284,8	53,1	94,9
32	Pengolahan Lainnya	161,4	230,0	318,3	319,3	225,4	250,6
Rata - rata		530,7	444,1	466,7	744,7	660,3	578

Sumber : Kementerian Perindustrian (Data diolah),2024

Menurut data Kementerian Perindustrian tahun 2024 sektor tekstil memiliki dominasi terbesar ketiga dalam nilai impor industri pengolahan di Indonesia selama periode 2018-2023. Dominasi ini juga dapat disebabkan oleh keterbatasan produksi domestik atau kebutuhan akan bahan baku spesifik yang tidak tersedia secara memadai di dalam negeri . Salah satu produk tekstil yang memiliki nilai budaya yang tinggi yaitu industri batik. Di sisi lain, bahan baku untuk batik Indonesia masih harus diimpor dari luar negeri, termasuk pewarna sintetis, serat

kapas, dan mesin cetak batik. Ketergantungan pada bahan baku impor dapat mengancam keberlangsungan industri lokal. Kualitas bahan baku lokal sering kali tidak memenuhi standar yang diperlukan untuk produksi batik berkualitas tinggi, misalnya serat kapas lokal. Serat kapas lokal memiliki spesifikasi yang kurang baik dibandingkan dengan serat impor. Ketidacukupan pasokan bahan baku lokal dan tingginya biaya produksi akibat ketergantungan pada impor.

Sebagian besar bahan pembuat batik seperti lilin dan pewarna banyak diimpor, sehingga meningkatkan biaya produksi secara signifikan. Hal ini membuat industri batik sulit bersaing di pasar global, terutama dengan negara-negara lain yang memiliki keterampilan dan teknologi lebih maju dalam produksi tekstil dan berdampak terhadap tingkat efisiensi industri batik. Oleh karena itu diperlukan analisis bagaimana pengaruh bahan baku lokal dan bahan baku impor terhadap tingkat efisiensi industri batik di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bahan baku lokal dan bahan baku impor terhadap tingkat efisiensi industri batik di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, peneliti menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bahan baku lokal dan bahan baku impor terhadap tingkat efisiensi industri batik di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kontribusi kepada pihak- pihak dengan perspektif kebutuhan yang berbeda, seperti:

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bahan baku lokal, bahan baku impor, dan tingkat efisiensi industri batik di Indonesia, serta bagaimana strategi yang tepat untuk pengembangan Industri Batik di Indonesia, khususnya bagi kalangan akademis, masyarakat umum, dan mahasiswa ekonomi pembangunan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, baik masyarakat umum maupun mahasiswa di fakultas ekonomi mengenai bahan baku lokal, bahan baku impor, serta tingkat efisiensi industri batik di Indonesia.

BAB II

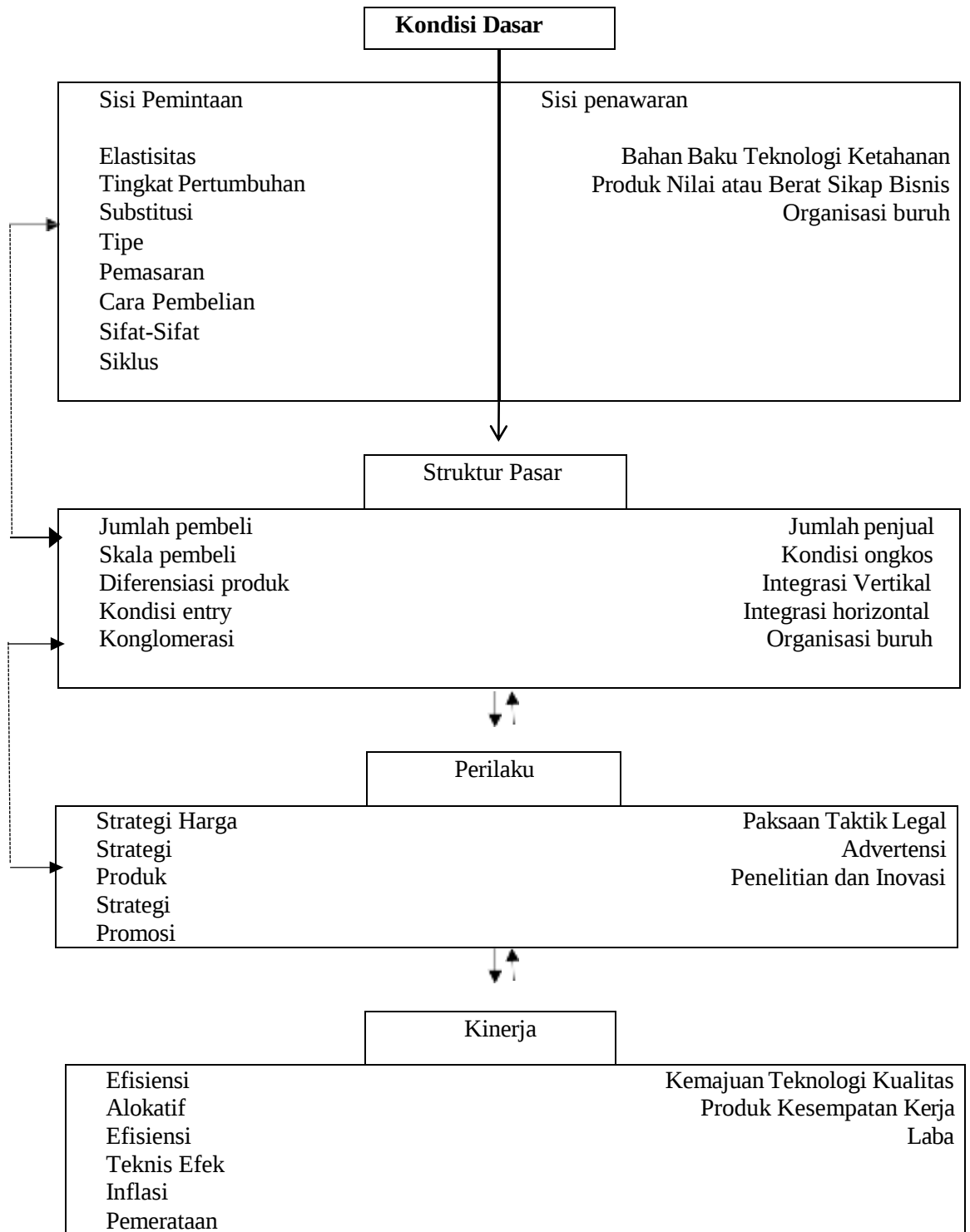
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Organisasi Industri

Industri merupakan aktivitas yang melibatkan pengolahan bahan mentah atau setengah jadi menjadi produk akhir yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi, dengan tujuan memperoleh keuntungan. Teori organisasi industri membahas aspek-aspek seperti struktur pasar, perilaku pelaku pasar, serta kinerja pasar dalam suatu sektor industri. Teori ini juga menguraikan tujuan perusahaan serta bagaimana harga produk ditentukan seiring dengan meningkatnya konsentrasi dalam industri tersebut (Hasibuan, 1993).

Cabang ilmu ekonomi yang dikenal sebagai ekonomi industri mempelajari secara mendalam pentingnya pengorganisasian pasar dan bagaimana struktur serta pengaturan pasar tersebut mempengaruhi cara pasar industri beroperasi. Ekonomi industri tidak hanya menganalisis struktur pasar dan perusahaan yang ada, tetapi juga mengkaji secara rinci hubungan antara struktur pasar, perilaku pasar, dan kinerja pasar itu sendiri. Pendekatan ini sering dikenal dengan model *Structure-Conduct-Performance* (SCP), yang berfokus pada pemahaman bagaimana karakteristik struktur pasar mempengaruhi perilaku perusahaan dan akhirnya mempengaruhi efisiensi serta kinerja pasar secara keseluruhan (Jaya, 2023).



Gambar 2. 1 Konsep *Structure-Conduct-Performance*

Sumber : Hasibuan, (1993)

Paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP) merupakan pendekatan umum yang telah banyak digunakan untuk mengkaji hubungan dinamika persaingan suatu industri dengan kinerjanya (Rekarti & Nurhayati, 2016). Hubungan paling sederhana dari ketiga variabel yaitu SCP adalah hubungan linier dimana struktur mempengaruhi perilaku kemudian perilaku mempengaruhi kinerja (Martin, 2012).

Dalam menganalisis organisasi industri, terdapat empat pendekatan untuk memahami keterkaitan antara struktur, perilaku, dan kinerja (Nurhasanah, 2019). Pertama, fokus hanya diberikan pada analisis hubungan antara struktur dan kinerja. Kedua, pendekatan dimulai dari struktur, lalu dianalisis dampaknya terhadap perilaku, dan selanjutnya terhadap kinerja. Ketiga, hubungan antara kinerja dan perilaku ditinjau lebih dahulu, kemudian dikaitkan dengan struktur. Keempat, aspek kinerja tidak dianalisis secara langsung karena dianggap telah tercermin melalui hubungan antara struktur dan perilaku (Hasibuan, 1993).

Pada pendekatan *Structure-Conduct-Performance*, beberapa perusahaan memiliki bentuk struktur pasar yang berbeda-beda dalam menetapkan strategi persaingannya (Soliha et al., 2025). Dalam menentukan strategi tersebut dibutuhkan struktur, perilaku dan kinerja yang tepat.

2.1.2 Teori Produksi

Kegiatan ekonomi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. Produksi merupakan proses yang mengubah input menjadi output, sehingga produk memiliki nilai yang lebih tinggi (Boediono,

2006). Sedangkan dalam pengertian ekonomi, produksi adalah proses pemanfaatan sumber daya yang ada untuk menghasilkan hasil yang memiliki kualitas dan kuantitas yang terjamin, diatur dengan baik, dan menjadi produk yang dapat diperdagangkan.

Teori produksi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana input atau faktor produksi (seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku) digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output atau barang dan jasa (Dewi, 2022). Teori produksi berfokus pada bagaimana perusahaan dapat mengelola faktor-faktor produksinya untuk mencapai tingkat produksi yang optimal, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian, tujuan dari teori produksi adalah untuk menentukan tingkat produksi yang efisien dengan sumber daya yang ada (Hariyanto, 2010).

Teori produksi dapat dibagi menjadi beberapa aspek, seperti produksi jangka pendek yang mempertimbangkan satu faktor produksi tetap (misalnya, tenaga kerja atau mesin), dan produksi jangka panjang yang mempertimbangkan perubahan dalam jumlah atau kualitas semua faktor produksi (Hidayati, 2019). Fungsi produksi menunjukkan bagaimana jumlah output berubah seiring perubahan input dan menghubungkan jumlah input yang digunakan dengan jumlah output yang dihasilkan, serta membantu perusahaan mengidentifikasi cara-cara untuk memaksimalkan efisiensi produksi (Mankiw, 2014).

2.1.3 Efisiensi

Perbandingan antara nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu industri dengan input yang digunakan, seperti tenaga kerja, bahan baku, modal, dan sebagainya dikenal sebagai efisiensi (Hamsal & Hermanto, 2022). Alokasi input yang sangat tepat penting untuk efisiensi proses produksi. Sebuah perusahaan dianggap beroperasi secara efisien jika dapat mengatur komponen produksinya secara efektif tanpa mengurangi hasil produksi lainnya. Dengan kata lain, jika tidak ada proses lain yang dapat menghasilkan output yang sama dengan biaya yang lebih rendah, produksi dianggap efisien secara ekonomi pada tingkat output tertentu (Hasibuan, 1993).

Efisiensi merupakan indikator keberhasilan suatu sebuah aktivitas yang dinilai berdasarkan seberapa banyak biaya atau sumber daya yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Syam, 2020). Dengan kata lain, semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin efisien pula proses tersebut. Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan biaya serendah mungkin.

Efisiensi berkaitan erat dengan cara perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Suatu kegiatan dalam perusahaan dapat dianggap efisien jika hasil yang diperoleh sama. Namun, dengan penggunaan sumber daya yang lebih sedikit (Syam, 2020). Semakin efisien suatu perusahaan, semakin sedikit sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi komoditas, karena efisiensi berhubungan dengan pengurangan biaya, yang dalam jangka panjang mengakibatkan pengeluaran rendah.

Dalam konteks industri, efisiensi alokatif tercapai ketika perusahaan mampu mengalokasikan sumber daya (seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal) sedemikian rupa sehingga biaya produksi minimum dan nilai tambah produk maksima (SB et al., 2018).

Dalam penelitian ini efisiensi yang digunakan adalah efisiensi dengan menggunakan variabel nilai tambah dan biaya madya, secara matematis efisiensi dapat dituliskan dengan persamaan:

$$Efisiensi = \frac{Nilai Tambah}{Biaya Madya} \dots\dots\dots(1)$$

Perusahaan dapat dianggap efisien jika mampu menghasilkan lebih banyak output dengan jumlah input yang sama, atau dengan mengurangi jumlah input yang digunakan untuk menghasilkan output yang setara. Sebuah perusahaan atau organisasi juga dapat menghasilkan output yang serupa dengan menggunakan lebih sedikit input, namun hasil output tersebut memiliki nilai tambah yang lebih besar dibandingkan dengan output yang dihasilkan oleh pesaing (Aprilianus, 2010) .

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh (Aulia, 2024) dengan ini merencanakan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi produksi pada UMKM *cokies & desset by me* menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukan bahwa tingkat efisiensi persediaan bahan baku belum mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan, yang ditunjukkan oleh rata-rata dengan tingkat efisiensi yakni 16,13111.

(Arjuna, 2023) dalam penelitiannya pada industri tepung terigu di Indonesia menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi industri tepung terigu di Indonesia masih sangat rendah atau tidak efisien, karena menunjukkan kurang dari satu. Tingkat efisiensi produksi tepung terigu di Indonesia menurun akibat terbatasnya ketersediaan gandum sebagai bahan baku utama, yang belum dapat diproduksi secara lokal.

Penelitian oleh (Prasetyawati et al., 2023) mengenai CV. PDF menerapkan pengendalian persediaan kain sebagai bahan baku guna menekan biaya dan meningkatkan produktivitas, dengan menggunakan metode peramalan Linear Trend Line Model melalui aplikasi POM QM for Windows. Berdasarkan analisis klasifikasi ABC, kain linen dan gracella masuk dalam kategori A dan B karena memiliki nilai volume tahunan tertinggi dalam rupiah. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan metode EOQ efektif dalam menurunkan total biaya persediaan, meningkatkan efisiensi kerja karyawan, serta mengoptimalkan proses produksi.

Penelitian oleh (Ulfa & Lestari, 2022) mengenai efisiensi biaya produksi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada Pabrik Tahu Sumedang Asoy. Biaya bahan baku secara terpisah juga berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada pabrik tersebut. Semakin efisien pengeluaran untuk biaya bahan baku, maka biaya produksi akan

semakin berkutang dan pada gilirannya mendorong peningkatan berkelanjutan.

(Firdausi, 2020) dalam penelitiannya mengenai biaya produksi terhadap efisiensi industri kendaraan roda empat di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh output biaya produksi memiliki pengaruh negatif terhadap efisiensi produksi kendaraan roda empat atau lebih. Artinya apabila terjadi kenaikan biaya produksi sebesar 1 persen maka akan menurunkan tingkat efisiensi sebesar 0,19 persen, begitu juga sebaliknya.

Penelitian oleh (N. Dewi & Ikka, 2019) mengenai efisiensi pada *home* industri kerupuk uyel dengan teknik analisis biaya, analisis penerimaan, analisis pendapatan atau keuntungan, analisis efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan nilai efisiensi ekonomis yang muncul adalah 1.4 sehingga usaha industri kerupuk uyel dapat dikatakan efisien.

(Apriani et al., 2019) melalui risetnya mengenai industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan selama enam tahun terakhir (2012-2017), efisiensi industri pengupasan, pembersihan, dan sortasi kopi di Indonesia menunjukkan hasil yang tidak efisien. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata efisiensi yang kurang dari 1, yaitu hanya 0,26, yang mengindikasikan adanya inefisiensi. Dengan kata lain, penggunaan bahan baku dan faktor produksi lainnya belum dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian oleh (Nababan et al., 2019) mengenai efisiensi persediaan bahan baku dengan peramalan EOQ. Berdasarkan hasil penelitian Pengklasifikasian bahan baku tahun 2016 dan 2017 dengan metode ABC beberapa bahan baku yang tergolong dalam kelas A menunjukkan tingkat pemakaian yang tinggi. Kesalahan peramalan bahan baku tersebut kemudian dibandingkan dengan metode kuadratik, linear, moving average, dan double exponential smoothing. Ditemukan bahwa empat jenis bahan baku memiliki nilai peramalan yang lebih rendah menggunakan metode perusahaan pada tahun 2016, sementara satu jenis bahan baku lainnya untuk tahun 2017. Hanya satu bahan baku yang menghasilkan Q optimum negatif karena fungsi yang bersifat negatif. Sebagian besar total biaya yang dikeluarkan masih lebih rendah dengan penerapan metode perusahaan, yang menunjukkan bahwa metode tersebut masih efektif dalam mencapai tingkat efisiensi yang diinginkan.

(Agustin, 2018) melalui risetnya mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap efisiensi produksi genteng di desa Sukerjo Gandusari kabupaten Trenggalek dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel bebas berdasarkan uji secara terpisah menunjukkan bahwa modal usaha (bahan baku) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen hasil produksi genteng. Variabel independen modal usaha dan tenaga kerja, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu hasil produksi genteng. Selanjutnya, analisis efisiensi usaha menghasilkan nilai sebesar 2,466. Hal ini menunjukkan usaha

genteng di desa Sukorejo kecamatan Gandusari kabupaten Trenggalek berada dalam kondisi efisien.

(Supit et al., 2015) menganalisis bahan baku pada industri mebel di desa Leilem dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan ataupun industri mebel telah bekerja dengan efektif dan efisien dalam mengelola persediaan bahan baku kayu. Disarankan agar pimpinan perusahaan mengembangkan dan terus memperbaiki kinerja khususnya dalam pengelolaan persediaan bahan baku kayu, untuk dapat memenuhi permintaan konsumen.

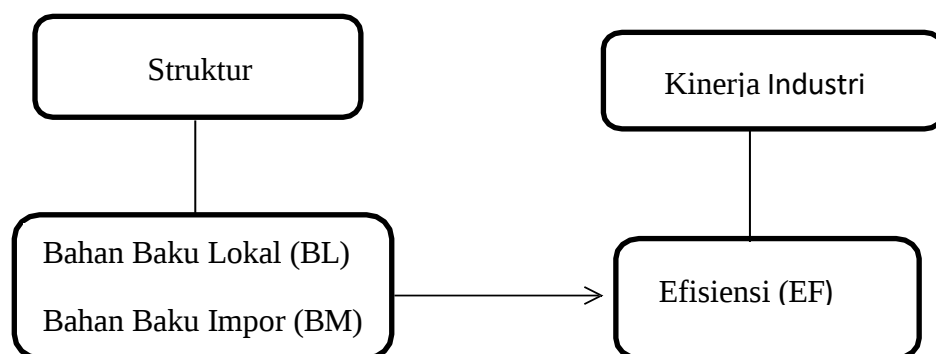
(Subawa, 2015) melalui risetnya mengenai persediaan bahan baku terhadap efisiensi biaya pada PT. Menara Cipta Metalindo dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peranan pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan perusahaan kurang efisien karena berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp30.023.850. Sementara itu, dengan menggunakan metode EOQ, total biaya persediaan bahan baku sebesar Rp24.101.997. Hal ini menunjukkan bahwa metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan, dengan selisih sebesar Rp5.921.850.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2014) mengenai efisiensi bahan baku pada industri ubin karya indah karangasem dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi biaya bahan baku dalam penerapan metode *just in time*

periode 2009-2013 memiliki rata-rata sebesar 100 persen, yang menunjukkan bahwa biaya bahan baku dalam penerapan metode tersebut dapat dikategorikan efisien. Rasio efisiensi tertinggi berada pada tahun 2013 dengan nilai 119 persen serta rasio terendah terjadi pada tahun 2010 dengan nilai yang lebih rendah.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan dasar pemikiran yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian yang menunjukkan bagaimana berbagai teori, fakta, obeservasi dan hasil kajian pustaka terkait untuk menjelaskan suatu masalah atau fenomena yang diteliti (Syahputri et al., 2023).



Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

Struktur pasar memiliki hubungan yang erat dengan kinerja industri. Kinerja yang baik dari industri dapat meningkatkan daya tarik pasar, menarik lebih banyak pemain, dan mengubah struktur pasar, begitupun hubungan struktur pasar terhadap bahan baku lokal dan impor struktur pasar dapat mempengaruhi jenis dan sumber bahan baku yang tersedia.

Dalam pasar yang kompetitif, perusahaan mungkin lebih terdorong untuk mencari sumber bahan baku yang lebih efisien dan biaya rendah. Di sisi lain,

dalam pasar yang lebih terpusat, perusahaan memiliki akses terbatas terhadap sumber daya yang optimal. Ketersediaan bahan baku yang berkualitas dan biaya rendah dapat menarik lebih banyak pemain ke pasar, merubah dinamika kompetisi dan pada akhirnya mempengaruhi struktur pasar itu sendiri.

Efisiensi yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya secara maksimal, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas (Rachmayani, 2015). Efisiensi yang tinggi juga dapat mendukung kinerja yang baik, dan kinerja yang baik memberikan intensif bagi perusahaan untuk terus mencari cara baru dalam meningkatkan efisiensi.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran, dapat dirumuskan sebuah hipotesis yaitu:

Ho : Bahan baku lokal dan bahan baku impor tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi industri batik di Indonesia.

Ha : Bahan baku lokal dan bahan baku impor berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi industri batik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Agustin, U. (2018). Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 194–205.
- Aksana Dewi, B. (2022). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Pertum-Buhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(2), 210–216. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.2.04>
- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2019). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>
- Aprilianus, P. (2010). Tahun 2007-2009 Analisis Struktur, Konsentrasi dan Efisiensi Pasar Industri Otomotif dan Produk Otomotif di Indonesia Tahun 2007-2009. *Media Ekonomi*, 18(3), 1–28.
- Apriliyanto, M. R., & Rusdarti, R. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Provinsi Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(4), 374–383. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i4.27718>
- Arjuna, T. bintang. (2023). Analisis nilai Tambah, Produktivitas, dan Efisiensi Industri Pengolahan Tepung Terigu di Indonesia. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII (Issue I)*.
- Aulia, S. E. (2024). Analisis Perencanaan Bahan Baku Dalam Peningkatan Efisiensi Produksi Pada UMKM Cookies & Desseart By Me. 2(7), 457–465.
- Barokah, S., Ramlah, S., Teguh Pratama, W. C., Cahyani, R. N., & Purwanti, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(1), 22–28. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i1.57>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji*

- Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²*). Guepedia.
- Dewi, N., & Ikka, A. (2019). *Analisis Efisiensi Pada Home Industri Kecil Kerupuk Uyel*. 22–30.
- Dewi, N. L. U., Zukhri, A., & Tripalupi, L. E. (2014). Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku dalam Penerapan Metode JIT pada Industri Ubin Karya Indah Karangasem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 10.
- Farida, L. S. (2010). *Analisis regresi linier berganda dengan heteroskedastisitas melalui pendekatan weight least square: studi data apbn tahun 1976-2007*.
- Firdaus, M. (2021). *Ekonometrika: suatu pendekatan aplikatif*. Bumi Aksara.
- Firdausi, N. I. (2020). Analisis biaya produksi dan efisiensi industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih di Indonesia Tahun 2011-2020 (ISIC 29101). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
<https://doi.org/10.29259/jep.v13i1.4852>
- Gujarati, D. (2014). *Econometrics by example*. Bloomsbury Publishing.
- Hamsal, H., & Hermanto, B. (2022). Analisis Biaya Produksi, Pendapatan, Efisiensi Dan Nilai Tambah Terhadap Pemasaran Pada Usaha Dagang. *Management Studies and ...*, 3(1), 254–272.
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/442>
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/442/310>
- Hariyanto, E. (2010). *Analisis pengaruh modal, tenaga kerja dan biaya bahan baku terhadap keuntungan industri kecil batik (studi kasus di kota Surakarta)*.
- Hasibuan, N. (1993a). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*.

Jakarta: PT. Pustaka LP3EM Indonesia.

Hasibuan, N. (1993b). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*.

Hendrawati. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Minat beli kembali konsumen Batik Zhorif di Kecamatan Danau Teluk Jambi Kota Seberang. *Jurnal Akuntansi*, 11.

Hidayati, S. (2019). Teori ekonomi mikro. *Beaya Produksi*, 1.

Jaya, W. K. (2023). *Ekonomi industri*. UGM PRESS.

Julianto, T. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 229–256.

Kambono, H., Budiningsih, T., Setyo Wardoyo, T., & Dasel Manuputty, R. (2024). Peranan Sektor Industri dan Jasa Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 440. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>

Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129.

Mankiw. (2014). *Principles of Economics PDF*. Cengage Learning Australia.

Martin. (2012). *Learning to write, reading to learn: Genre, knowledge and pedagogy in the Sydney School*. Equinox London.

Nababan, D. A., Machfud, M., & Safari, A. (2019). Strategi Dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku Di Pt.Xyz. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 385–396. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.385>

Nurhasanah, D. T. (2019). Analisis Structure Conduct Dan Performance Pada Industri Tape Di Kabupaten Bondowoso. *The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019*, XV(1), 278–288.

Perindustrian, K. (2020). *Industri Batik: Warisan Budaya dan Potensi Ekonomi Nasional*.

Prasetyawati, M., Puteri, R. A. M., Sudarwati, W., Panudju, A. T., & Utomo, Z. R. (2023). Pengendalian persediaan bahan baku kain untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas pada cv. pdf. *Seminar Nasional Penelitian*

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/19382/9447>

- Rachmayani, A. N. (2015). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi, Produktivitas Perusahaan*. 6.
- Rekarti, E., & Nurhayati, M. (2016). Analisis Structure Conduct Performance (Scp). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Mercu Buana*, 2(1), 96913.
- Romdon, A. S., Saidah, Z., & others. (2021). Factors Affecting Consumption Households in Indonesia: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia. *KaliAgri Journal*, 2(2), 1–11.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(1), 43–52.
- SB, P. D., Asngari, I., Suhel, S., & others. (2018). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Khairina Janani, & Harahap, I. S. (2022). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika. *Al Itihadu Jurnal Pendidikan*, 1(1), 3. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74>
- Soliha, M. F., Edwin, N., & Aprianto, K. (2025). *Konsentrasi Industri Berdasarkan SCP (Structure-Conduct- Performance)*. 3(1), 73–79.
- Sriningsih, M., Hatidja, D., & Prang, J. D. (2018). Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18. <https://doi.org/10.35799/jis.18.1.2018.19396>
- Subawa. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Efisiensi Biaya Pada Pt. Menara Cipta Metalindo. *Jurnal Administrasi Kantor*, 3(2), 476.
- Supit, T., Hasan Jan, A., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas

- Sam Ratulangi Manado, F. (2015). Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Mebel Di Desa Leilem the Analysis of Raw Material Inventory At the Furniture Industry in the Village of Leilem. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1230–1241.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 128–152.
- Tangkudung, C. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Etos Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Gran Central Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 1382–1391.
- Ulfa, M., & Lestari. (2022). The Influence of Raw Material Costs and Direct Labor Costs on Production Cost Efficiency (Case Study at the Sumedang Asoy Tofu Factory for the period 2018-2021). *Journal of Indonesian Management*, 2(3), 795–804. <https://doi.org/10.53697/jim.v2i3.934>
- Vialeta, P., Azwardi, A., & Asngari, I. (2015). Hubungan Simultan Sumber Penerimaan Daerah, Belanja Modal dan Ipm terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(2), 107–118.
- Wasilaine, T. L., Talakua, M. W., & Lesnussa, Y. A. (2014). Model Regresi Ridge Untuk Mengatasi Model Regresi Linier Berganda Yang Mengandung Multikolinieritas. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.30598/barekengvol8iss1pp31-37>